

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Pembelajaran inkuiri adalah konsep belajar yang menekankan pada proses berpikir secara kritis, analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Prinsip pembelajaran inkuiri menuntut profesionalisme guru dalam merancang strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa melalui praktek langsung yang mengarah pada pemahaman menemukan ilmu pengetahuan.

Model pendekatan inkuiri merupakan pelaksanaan dari rancangan prinsip pembelajaran guru, dengan memberdayakan siswa untuk menemukan pengetahuan. Aplikasi pembelajaran tersebut adalah seluruh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Buddha yang meliputi *input*, proses dan *output*.

Aktualisasi *input* dalam pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha adalah meliputi rancangan pembelajaran guru berdasarkan prinsip pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran pendidikan agama Buddha. Proses pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha meliputi kegiatan guru dalam mengaktualisasikan model pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha. *Output* merupakan hasil dari aplikasi prinsip dan model pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha. Aplikasi pembelajaran inkuiri adalah

seluruh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Buddha yang meliputi guru, proses belajar mengajar, dan siswa.

Implementasi pembelajaran inkuiri dengan melibatkan lima komponen utama yakni: kegiatan bertanya, keterlibatan aktif siswa, interaksi atau kerjasama, penilaian kerja dan keragaman sumber belajar. Hasil pelaksanaan pembelajaran inkuiri tersebut berupa perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan konteks pelajaran agama Buddha.

Penelitian ini menghasilkan gambaran pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha secara teoritis yaitu implementasi pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha melalui aplikasi prinsip dan model pembelajaran inkuiri yang menekankan pemberdayaan siswa aktif agar dapat mencapai pemahaman pengetahuan secara konteks tentang pokok bahasan pelajaran agama Buddha. Keberhasilan guru dalam penggunaan komponen dasar pembelajaran inkuiri di sekolah dapat menjadikan pembelajaran agama Buddha lebih bernilai dan bermakna bagi siswa serta sebagai bentuk peranserta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## B. SARAN

Berdasarkan pemaparan tentang kajian pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas XI semester genap, maka penulis menyarankan:

1. Bagi Individu (siswa) sebagai sentral dalam pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha dapat berperanserta secara aktif dan kreatif, selalu melatih diri dalam kemampuan pengetahuan dan mengamalkannya

dalam kehidupan bermasyarakat sehingga akan menjadi manusia yang tercerahkan mengembangkan pengendalian diri, perenungan, dan kebijaksanaan.

2. Pendidik agar menerapkan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian yang akan dibentuk dalam mendidik dan memberikan teladan yang bermoral kepada para siswa, serta memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga menjadikan siswa semakin menyukai kegiatan belajar.
3. Bagi masyarakat atau lingkungan, hendaknya menciptakan suasana yang harmonis, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kondusif.
4. Bagi Penelitian kajian pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas XI semester genap nantinya dapat digunakan sebagai referensi serta menambah ilmu pengetahuan, dan dari peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan dengan penelitian eksperimen di lapangan tentang tingkat keefektifan implementasi pembelajaran inkuiri pada pendidikan agama Buddha.

